

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Hopkins (Komalasari, 2010: 271), merumuskan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dengan disiplin inkuiri, atau atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah prosedur perbaikan dan perubahan. Sedangkan Suhardjono (Komalasari, 2010: 271), mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2008: 14). Sedangkan menurut Arikunto (2008: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di kelas.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap peninjauan/persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas, untuk memecahkan

masalah. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yakni: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan kelas (*action*), (3) observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus Hopkins (Arikunto, 2008: 14).

### **A. Setting Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat. Adapun siswa kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat, jalan Soekarno Hatta, Mulyojati 16c Metro Barat, Kota Metro.

#### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Waktu pelaksanaan selama lima bulan, yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Mei tahun 2012.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

#### 1. Tes

Pengumpulan data dengan teknik tes untuk mengungkapkan keberhasilan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Soal digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan perbaikan. Berdasarkan hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

## 2. Observasi

Observasi digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran dilaksanakan, hal ini dilaksanakan oleh pengamat (*observer*).

### **C. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes formatif untuk teknik pengumpulan data tes, dan lembar panduan observasi untuk teknik pengumpulan data non tes.

#### 1. Tes Formatif

Tes formatif digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* disetiap siklus, pada siswa kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat.

#### 2. Lembar Panduan Observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada siswa kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat.

#### D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses yang memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi dan analisis menggunakan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan: NA = Nilai aktivitas yang dicari  
 JS = Jumlah skor yang diperoleh  
 SM = Skor maksimum  
 100 = Bilangan tetap

(Sumber: Aqib, 2009: 41)

2. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa setiap siklusnya. Analisis kuantitatif dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
  - a. Nilai hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Muslich, 2009:62)

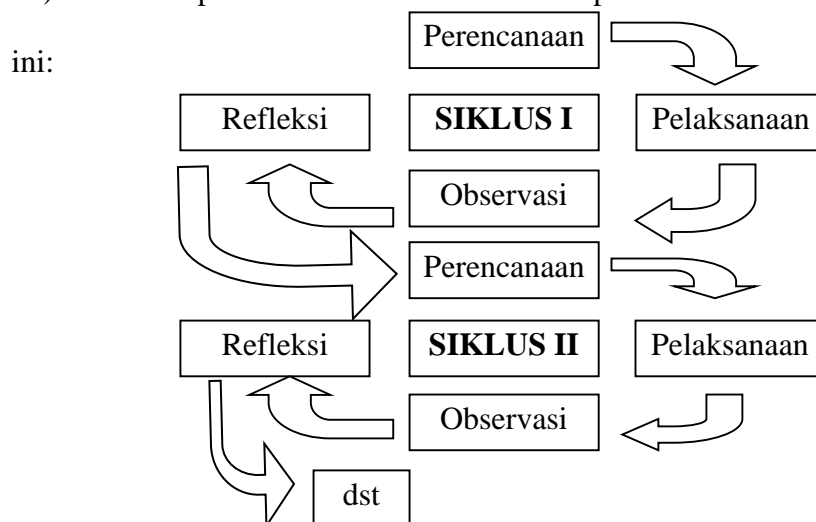
- b. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah Siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Sumber: Purwanto, 2008:102)

### E. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai, Hopkins dalam Arikunto (2008: 14). Prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur siklus penelitian, diadopsi dari Arikunto (2010: 17)

Secara rinci pelaksanaann penelitian tindakan kelas ini meliputi

langkah-langkah sebagai berikut:

## SIKLUS I

Kegiatan pada siklus pertama diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dengan peneliti, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, agar efisien dan efektif guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan oleh peneliti bersama guru bidang studi adalah berdiskusi untuk menyiapkan perangkat pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal tes unjuk kerja serta penilaiannya. Instrumen non tes berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan model yang digunakan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal**

1. Guru menertibkan dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan tentang materi dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran IPS tentang “Jasa Dan Peranan Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia”.
2. Guru mempersentasikan tentang Perjuangan Tokoh Menuju Kemerdekaan.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa dalam satu kelompok yang bersifat heterogen
4. Masing-masing kelompok merencanakan kegiatan investigasi dengan mengikuti perintah dalam lembar kegiatan.
5. Masing-masing kelompok melaksanakan investigasi, yang dapat diperoleh dari buku sumber bacaan yang sesuai. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.
6. Setelah selesai melakukan tugas investigasi, anggota kelompok mendiskusikan materi dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan, kemudian anggota mempersentasikan rangkuman tertulis dari penemuan masing-masing.
7. Kelompok menyiapkan laporan akhir yaitu berupa rencana kegiatan persentasi, semua anggota terlibat dalam kegiatan ini.

8. Guru meminta kelompok untuk menunjuk salah satu wakil sebagai anggota panitia acara. Panitia acara akan mendengarkan masing-masing rencana laporan kelompok.
9. Masing-masing kelompok melakukan persentasi, dan didalam persentasi kelompok menampilkan tugas, menjawab pertanyaan, memberi kuis ataupun mensimulasi kejadian-kejadian tertentu serta menampilkan gambar jika diperlukan.

### **Kegiatan Akhir**

1. Guru memberi penguatan kepada setiap kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya.
2. Guru menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
3. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat 5 pertanyaan sesuai dengan pembahasan masing-masing.
4. Guru memilih satu atau dua pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kelompok untuk diujikan kepada siswa melalui kegiatan evaluasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tentu saja diambil melalui pertimbangan bahwa soal-soal tersebut mampu mewakili setiap materi yang akan diuji keberhasilannya dalam pembelajaran.
5. Siswa akan diberikan soal dari semua kelompok untuk dipelajari, dan ujian akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Jumlah soal bergantung pada jumlah kelompok yang terbentuk.



c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tahap ini, peneliti yang berperan sebagai observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar panduan observasi dengan cara memberi *cek list* (✓) atau skor perolehan pada indikator yang di nilai.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, refleksi dilakukan oleh tim peneliti, guna mengkaji aktivitas siswa dan kinerja guru. Tahap ini dilakukan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun refleksi yang dilakukan adalah melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila terdapat kelebihan, maka harus dipertahankan. Sebaliknya jika terdapat kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus selanjutnya. Karena pada dasarnya, refleksi merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil belajar.

## **SIKLUS II**

Pada pelaksanaan siklus II ini adalah perbaikan dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus yang sebelumnya, yaitu peneliti dan guru berkolaborasi membuat rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif dengan guru, peneliti dan dosen pembimbing dengan menggunakan model *Coopertive Learning* tipe *Group Investigation* seperti siklus sebelumnya. Hanya saja, pada siklus ini telah mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperbaiki dari siklus sebelumnya, maupun hal-hal yang perlu dipertahankan.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Coopertive Learning* tipe *Group Investigation* tidak jauh berbeda dari pelaksanaan pada siklus I, yaitu:

**Kegiatan awal**

1. Guru menertibkan dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok.

**Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan tentang materi dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran IPS tentang “Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia”.
2. Guru menyebutkan dan menjelaskan tentang tokoh-tokoh Bangsa dalam mempersiapkan kemerdekaan.

3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kecil yang terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa dalam satu kelompok yang bersifat heterogen.
4. Masing-masing kelompok merencanakan kegiatan investigasi dengan mengikuti perintah dalam lembar kegiatan.
5. Masing-masing kelompok melaksanakan investigasi, yang dapat diperoleh dari buku sumber bacaan yang sesuai. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.
6. Setelah selesai melakukan tugas, anggota kelompok bergabung kembali dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan dan anggota mempersentasikan rangkuman tertulis dari penemuan masing-masing.
7. Kelompok menyiapkan laporan akhir yaitu berupa rencana kegiatan persentasi, semua anggota terlibat dalam kegiatan ini.
8. Guru meminta kelompok untuk menunjuk salah satu wakil sebagai anggota panitia acara. Panitia acara akan mendengarkan masing-masing rencana laporan kelompok.
9. Siswa kembali keposisi kelas awal. Masing-masing kelompok melakukan persentasi, dan didalam persentasi kelompok menampilkan tugas, menjawab pertanyaan, memberi kuis ataupun mensimulasi kejadian-kejadian tertentu serta menampilkan gambar jika diperlukan.

### **Kegiatan Akhir**

1. Guru memberi penguatan kepada setiap kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya.
2. Guru menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
3. Diakhir pelajaran, guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat 5 pertanyaan sesuai dengan pembahasan masing-masing.
4. Guru memilih satu atau dua pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kelompok untuk diujikan kepada siswa melalui kegiatan evaluasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tentu saja diambil melalui pertimbangan bahwa soal-soal tersebut mampu mewakili setiap materi yang akan diuji keberhasilannya dalam pembelajaran.
5. Siswa akan diberikan soal dari semua kelompok untuk dipelajari, dan ujian dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Jumlah soal bergantung pada jumlah kelompok yang terbentuk.

#### c. Observasi

Observasi pada siklus II masih sama seperti yang dilakukan pada tahap observasi siklus I. Pada tahap ini, peneliti yang berperan sebagai observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar panduan observasi dengan cara memberi *cek list* (✓) atau skor perolehan pada indikator yang di nilai.

#### d. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan

mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sehingga menjadi acuan untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

### **SIKLUS III**

#### a. Perencanaan

Seperti pada siklus II, siklus III juga diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif dengan guru, peneliti dan dosen pembimbing dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* seperti siklus sebelumnya.

#### b. Pelaksanaan

Pada siklus III, diawali dengan pembuatan perbaikan perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti, adapun rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, yang pelaksanaannya sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal**

1. Guru menertibkan dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok.

**Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan tentang materi dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran IPS tentang "Sikap Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Mempertahankan Kemerdekaan".
2. Guru mempersentasikan tentang perjuangan Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kecil yang terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa dalam satu kelompok yang bersifat heterogen
4. Masing-masing kelompok merencanakan kegiatan investigasi dengan mengikuti perintah dalam lembar kegiatan.
5. Masing-masing kelompok melaksanakan investigasi, yang dapat diperoleh dari buku sumber bacaan yang sesuai. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.
6. Setelah selesai melakukan tugas, anggota kelompok bergabung kembali dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan dan anggota mempersentasikan rangkuman tertulis dari penemuan masing-masing.
7. Kelompok menyiapkan laporan akhir yaitu berupa rencana kegiatan persentasi, semua anggota terlibat dalam kegiatan ini.
8. Guru meminta kelompok untuk menunjuk salah satu wakil sebagai anggota panitia acara. Panitia acara akan mendengarkan masing-masing rencana laporan kelompok.

9. Siswa kembali keposisi kelas awal. Masing-masing kelompok melakukan persentasi, dan didalam persentasi kelompok menampilkan tugas, menjawab pertanyaan, serta menampilkan gambar jika diperlukan.

### **Kegiatan Akhir**

1. Guru memberi penguatan kepada setiap kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya.
  2. Guru menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
  3. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat 5 pertanyaan sesuai dengan pembahasan masing-masing.
  4. Guru memilih satu atau dua pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kelompok untuk diujikan kepada siswa melalui kegiatan evaluasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tentu saja diambil melalui pertimbangan bahwa soal-soal tersebut mampu mewakili setiap materi yang akan diuji keberhasilannya dalam pembelajaran.
  5. Siswa akan diberikan soal dari semua kelompok untuk dipelajari, dan ujian akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Jumlah soal bergantung pada jumlah kelompok yang terbentuk.
- c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan pada waktu pembelajaran di siklus III, masih sama dengan pelaksanaan pada siklus sebelumnya, yaitu mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar panduan observasi dalam proses pembelajaran

*Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat.

e. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran, sehingga menjadi acuan membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh pada siklus III ini sebagai bahan evaluasi keberhasilan pada proses pembelajaran.

**F. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus III dan mencapai  $\geq 75\%$ . Serta peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus III dan mencapai nilai  $\geq 75$ .





